

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan atas temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Efektivitas penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) dalam membangun kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA di Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung”.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis pada BAB IV disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) di Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini didukung oleh adanya pendapat responden yang mengatakan bahwa penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) sangat efektif karena dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada kegiatan-kegiatan kelompok yang menekankan prinsip-prinsip *self-help* (bantu diri). Kegiatan kelompok yang dilaksanakan oleh Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA di Panti Rehabilitasi Sosial misalnya adalah: *Morning Meeting*, *Encounter Group*, *Peer/Personal Accountability Group Evaluation (P.A.G.E.)*, *Static Group*, *Evening Wrap Up*, *Weekend Wrap Up*, *Discussion Group*, *Seminar Group*.

Kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA memiliki kecenderungan tinggi. Hal ini didukung oleh hal-hal sebagai berikut: (1) Persepsi melalui adanya

suatu pemberian makna yang ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional, sehingga persepsi bersifat subjektif. Hal inilah yang memungkinkan adanya persepsi yang bersifat positif atau negatif. Apabila yang dipersepsikan berupa informasi tentang bahaya NAPZA dari proses pemaknaan sensasi, maka apabila seseorang berhasil memperoleh pemaknaan yang positif dari penyampaian informasi tersebut, dengan mudah akan sampai pada proses penyadaran, (2) memori dilakukan Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA dengan merekonstruksi seluruh masa lalu dari satu petunjuk memori kecil yaitu dengan cara membuang kenangan-kenangan yang negatif ketika mengkonsumsi NAPZA, (3) partisipasi dilakukan oleh Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA dengan mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan di Panti Rehabilitasi Sosial Wilayah Bandung. Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA berpartisipasi aktif dalam melaksanakan semua kegiatan tersebut karena mereka memiliki motivasi yang kuat.

Hasil Uji Empiris menyatakan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh Metode *Theurapeutic Community* (TC) terhadap kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan koefisien regresi yang positif. Hal ini memberikan arti bahwa perubahan atau kenaikan yang terjadi pada variabel Metode *Theurapeutic Community* (TC) dapat meningkatkan kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Hubungan antara kedua variabel bersifat dependent dan signifikan. Artinya kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA secara nyata dipengaruhi oleh penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC).

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga Penyelenggara**

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi di Pantii yang dilakukan terhadap Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA pihak pengelola lembaga harus lebih semakin profesional dalam melaksanakan program Rehabilitasi Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA dengan menggunakan Metode *Theurapeutic Community* (TC).

### **2. Bagi Konselor**

Peran konselor dalam penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) sangat besar sehingga konselor harus memusatkan perhatian pada peningkatan kesadaran dan pemahaman kelayan untuk tidak kembali lagi mengkonsumsi NAPZA. Konselor harus lebih banyak terlibat di dalam pelaksanaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kesiapan kelayan dalam mengikuti program pemulihan dan menjaga agar kelayan selalu berada dalam kondisi yang memiliki motivasi dan kesiapan yang cukup tinggi dalam mengikuti program pemulihan.

### **3. Bagi Kelayan**

Kesadaran Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA terbentuk karena adanya penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC). Oleh karena itu Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA diharapkan agar dapat mengikuti kegiatan dengan baik, memiliki komitmen dan motivasi yang kuat untuk berubah dengan memperbaiki

diri agar benar-benar dapat melepaskan diri dari ketergantungan NAPZA, dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan positif terutama setelah selesai menjalani terapi dan rehabilitasi serta berada kembali di tengah-tengah kehidupan masyarakat, serta setelah keluar dari Panti Rehabilitasi Sosial harus terus mempertahankan keinginan untuk tidak menggunakan NAPZA lagi, menjalankan ajaran agama dan mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Penggunaan Metode *Theurapeutic Community* (TC) yang dilaksanakan di Panti Rehabilitasi dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan dalam penyembuhan Kelayan Eks Penyalahguna NAPZA. Sehingga apabila ada anggota keluarga yang terkena NAPZA dapat mengikuti kegiatan Rehabilitasi di Panti Rehabilitasi Sosial yang menggunakan Metode *Theurapeutic Community* (TC).

